

**Pembuatan Paduan Zr-Nb-Cr Untuk Aplikasi Biomaterial  
*Screw Dental Implant***

**Zr-Nb-Cr Alloy Fabrication For Biomaterial Screw Dental  
Implant Application**

**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Dany Ramdhani

NPM: 203030036



**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2024**

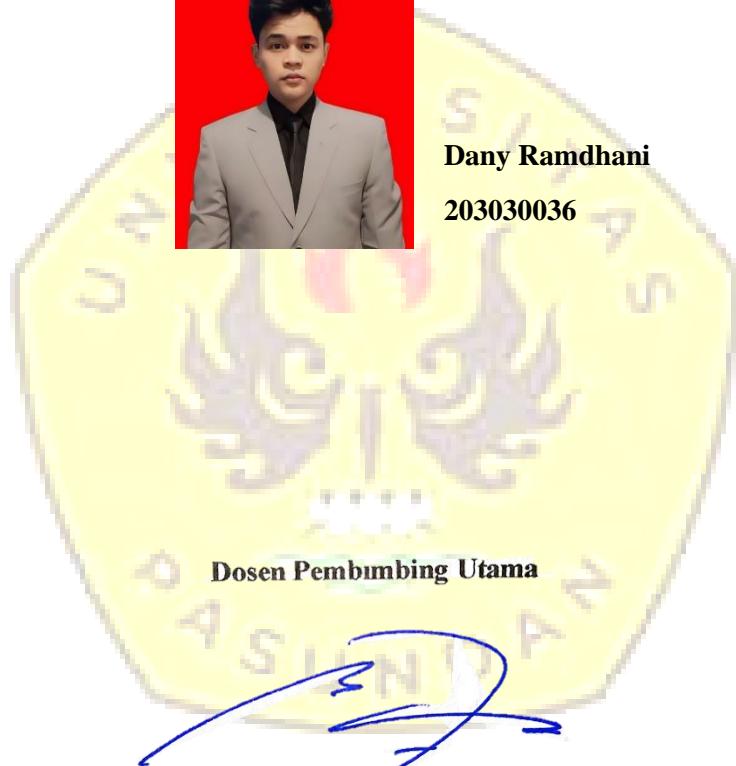
# LEMBAR PENGESAHAN

## Pembuatan Paduan Zr-Nb-Cr Untuk Aplikasi Biomaterial Screw *Dental Implant*



Dany Ramdhani

203030036



Dosen Pembimbing Utama

Dr. Ir. Mukti Satya Permana, M.T.

Dosen Pembimbing Pendamping

Ir. Farid Rizayana, M.T.

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN .....	i
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
Daftar Tabel .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Rumusan Masalah .....	2
3. Tujuan .....	2
4. Batasan Masalah .....	2
5. Sistematika Penulisan.....	2
BAB II STUDI LITERATUR .....	4
1. Biomaterial.....	4
2. <i>Screw Dental Implant</i> .....	5
3. Paduan Ti-6Al-4V Untuk Implan Gigi.....	7
4. Paduan Zr-Nb-Cr .....	9
5. Paduan Zr-Nb .....	12
6. Paduan Zr-Cr .....	12
7. Paduan Cr-Nb.....	13
BAB III metodologi PENELITIAN .....	15
1. Tahapan Penelitian .....	15
2. Tabel Komposisi Material.....	17
3. Proses Peleburan .....	17
4. Tahapan Proses Pengujian.....	18
5. Tempat Penelitian .....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21
1. Data Hasil Metalografi.....	21
2. Data Hasil Pengujian Kekerasan <i>Vickers</i> .....	24
3. Data Hasil Pengujian SEM-EDS.....	25

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
1. Kesimpulan .....	31
2. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN.....	36



# BAB I PENDAHULUAN

## 1. Latar Belakang

Berdasarkan informasi dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi merupakan penyakit yang dialami hampir setengah populasi penduduk dunia[1]. Karies dapat menyebabkan kehilangan gigi. Kehilangan gigi idealnya harus segera direstorasi agar mencapai kondisi normal yang baik, sehingga dapat memperbaiki kontur yang normal, kenyamanan, estetika, fungsi bicara, dan mencegah terjadinya karies. Salah satu solusi untuk mengatasi kasus kehilangan gigi adalah dengan menggunakan implan gigi[2].

Lebih dari 30 tahun, implan gigi sudah banyak digunakan tidak hanya untuk kebutuhan penggantian gigi yang hilang, akan tetapi juga banyak digunakan untuk mendukung rekonstruksi kraniofasial dan untuk kebutuhan perawatan ortodontik[3]. Secara khusus, sampai saat ini implan gigi masih mengandalkan bahan titanium, baik titanium murni maupun paduannya dengan logam lain sebagai bahan utamanya. Ketahanannya terhadap korosi serta kekuatannya masih menjadi alasan mengapa titanium ini masih digunakan sebagai bahan utama implan[4].

Salah satu jenis implan gigi adalah material *screw dental* yang berfungsi untuk menyangga gigi tiruan[5].Implan gigi akan berkontak langsung dengan jaringan tubuh, dimana jaringan dapat memberikan reaksi penolakan terhadap benda asing[3]. Untuk itu material implan gigi idealnya harus memiliki sifat biokompatibel, kuat menahan beban kunyah, tahan korosi, dan tahan terhadap fraktur[6]. Material implan gigi yang banyak digunakan adalah Ti-6Al-4V karena memiliki biokompatibilitas yang sangat baik, tidak rentan alergi dan memiliki ketahanan korosi yang baik[3], [6], [7], [8], [9]. Namun demikian, Ti-6Al-4V memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, sebagai alternatif perlu dilakukan penelitian material implan gigi yang nilai ekonomisnya lebih rendah, namun memiliki karakteristik yang sama bahkan lebih baik dari pada material implan gigi Ti-6Al-4V. Salah satu material implan gigi yang diharapkan dapat memenuhi persyaratan tersebut adalah material implan gigi berbasis *Zirconium*.

Paduan zirkonium memiliki kekuatan yang tinggi, perlawan korosi yang luar biasa, serta biokompatibilitas baik dapat diterima dalam implant gigi[10]. Beberapa paduan Zirkonium biomedis baru telah dikembangkan dengan memilih elemen biokompatibel

seperti Niobium [11]. Paduan Zr-Nb juga menunjukkan unsur yang tidak beracun dan elastisitas modulus elastisitas yang relatif rendah dibandingkan dengan modulus elastisitas paduan Ti [12].

## **2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membuat paduan *Screw Dental Implant* dengan menggunakan material Zirkonium, Niobium, dan Chromium yang memenuhi karakteristik implant gigi sebagai alternatif material Ti-6Al-4V.

## **3. Tujuan**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

- a. Menghasilkan paduan dengan material Zirkonium, Niobium, dan Chromium.
- b. Melakukan karakterisasi hasil paduan material Zirkonium, Niobium, dan Chromium.
- c. Menjadikan pembanding hasil paduan Zr-Nb-Cr dengan Ti-6Al-4V.

## **4. Batasan Masalah**

Penelitian hanya sebatas membuat paduan dengan material Zirconium, Niobium, dan Kromium dengan pengujian metalografi, SEM-EDS, dan pengujian kekerasan.

## **5. Sistematika Penulisan**

Penyusunan penulisan laporan usulan penelitian ini, diuraikan dengan berdasarkan beberapa bab dan disajikan dalam bentuk susunan yang beserta:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II STUDI LITERATUR**

Bab ini menjelaskan mengenai beberapa teori sebagai landasan permasalahan untuk dikaji menjadi referensi.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode-metode yang akan dilakukan untuk menyelesaikan studi penelitian.

## **BAB IV RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN BIAYA**

Bab ini berisikan mengenai rencana kegiatan dari mulai identifikasi masalah sampai pada panggaran biaya yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang menganalisis, membandingkan, membahas kesimpulan yang didapatkan pada data hasil penelitian dan saran yang dapat dilakukan untuk penelitian yang serupa dimasa depan yang akan datang.

## **DAFTAR PUSATAKA**

Daftar pustaka berisikan tentang referensi, artikel, buku, dan lain-lain mengenai penelitian yang ditulis oleh Peneliti.

## **LAMPIRAN**

Lampiran berisikan mengenai foto struktur mikro dan hasil pengujian kekerasan.



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil dari pemeriksaan metalografi dapat diketahui bahwa struktur mikro yang dihasilkan pada gambar 16 dan gambar 17 menunjukkan bentuk mikrostruktur *parallel plate* dan pada gambar 18 menunjukkan bentuk mikrostruktur *Islands* dan terdiri dari fasa  $\alpha$ -Zr sebagai matrix dan senyawa intermetalik Zr-Nb, ZrCr<sub>2</sub>, dan Cr<sub>2</sub>Nb
- b. Penambahan unsur Cr meningkatkan nilai kekerasan pada setiap spesimen. Hal ini dikarenakan material Cr berperan sebagai partikel endapan yang bertindak sebagai hambatan untuk gerak dislokasi yang menyebabkan peningkatan nilai kekerasan.
- c. Berdasarkan hasil dari pengujian SEM-EDS, komposisi pada setiap spesimen memiliki nilai yang tidak begitu tepat dengan penimbangan awal komposisi paduan spesimen, tetapi nilai yang dihasilkan dari pengujian SEM-EDS tidak berbeda terlalu signifikan dengan komposisi spesimen berat awal.
- d. Berdasarkan hasil pemeriksaan pengujian kekerasan dengan metode *Vickers* yang ditunjukan pada tabel 6 nilai kekerasan yang paling tinggi diperoleh oleh spesimen dengan komposisi Zr 19,2-Nb 0,4-Cr 0,4 yang memiliki nilai kekerasan 211,095 HVN dan nilai kekerasan yang paling rendah diperoleh oleh spesimen dengan komposisi Zr 19,6-Nb 0,4-Cr 0 yang memiliki nilai kekerasan 206,516 HVN. Hal ini dapat diasumsikan bahwa penambahan *Chromium* (Cr) dapat mempengaruhi nilai kekerasan.
- e. Pada paduan Ti-6Al-4V nilai kekerasan yang didapat 764 HVN sedangkan pada paduan Zr-2Ag-5Co nilai kekerasan yang didapat 473 HVN dan Zr 19,2-Nb 0,4-Cr 0,4 nilai kekerasannya 211 HVN.
- f. Berdasarkan nilai paduan Zr 19,2-Nb 0,4-Cr 0,4 nilai kekerasannya 211,095 VHN tidak dapat menjadi alternatif pengganti Ti-6Al-4V dan Zr-2Ag-5Co karena nilai kekerasanya terlalu rendah.

## **2. Saran**

1. Agar dilakukan proses *Heat Treatment* agar mendapatkan nilai kekerasan yang lebih tinggi.
2. Agar dilakukan pengujian korosi untuk mengetahui Tingkat laju korosi agar tidak melebihi batas yang diijinkan untuk pembuatan impalan gigi.
3. Agar dilakukan pengujian antibakteri berbahaya yang ada didalam rongga mulut dan lingkungan sebenarnya.
4. Agar dilakukannya penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan proses manufaktur pembuatan *screw dental implant* dengan material Zr-Nb-Cr.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Kementerian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi Jl. HR Rasuna Said Blok X5 Kav. 4-9 Jakarta Selatan.,” 2019.
- [2] C. Y. dan W. A. Fitriani, “Biokompatibilitas Material Titanium Implan Gigi,” *Universitas Indonesia, Jakarta*, 2019.
- [3] T. Hanawa, “Transition of surface modification of titanium for medical and dental use,” *In Titanium in Medical and Dental Applications*, pp. 95–113, 2018.
- [4] T. Hanawa, “Titanium-tissue interface reaction and its control with surface treatment,” *Front. Bioeng. Biotechnol*, pp. 7–170, 2019.
- [5] T. R. Dinanthi, “Ketahanan Korosi Paduan Terner Zr-Ti-Cu untuk Aplikasi Biomaterial Dental Implant dalam Larutan Ringer Laktat.,” *Universitas Jenderal Achmad Yani, Bandung*, 2020.
- [6] M. S. dan P. H. Dewi, “The Effect of Zirconia Material for Dental Implant to Osseointegrated Process,” *Mahasaraswati University Denpasar, Denpasar*, 2020.
- [7] X. S. K. D. S. P. L. dan L. P. E. C. Chen, “Elucidating the corrosion-related degradation mechanisms of a Ti-6Al-4V dental implant,” *University of California, Los Angeles.*, 2020.
- [8] I. P. M. V. R. F. A. M. C. A. P. O. O. O. L. dan M. O. Gnilitskyi, “Cell and tissue response to nanotextured Ti6Al4V and Zr implants using high-speed femtosecond laser-induced periodic surface structures,” *University of Modena and Reggio Emilia, Reggio Emilia.*, 2019.
- [9] L. Semestse, “Bio-tribocorrosion Behaviour of Spark Plasma Sintered Titanium Composites in Simulated Body Fluid,” *University of Johannesburg, Johannesburg.*, 2017.
- [10] S. A. G. C. S. Farina Silvia B, “Procedia Materials Science,” vol. 8, pp. 1166–1173.
- [11] S. G. Sukaryo *et al.*, “Synthesis and Ti-N Sputtering of Zr-Nb Alloys for Dental Implant Material,” *J Phys Conf Ser*, vol. 2556, no. 1, p. 012024, Aug. 2023, doi: 10.1088/1742-6596/2556/1/012024.
- [12] O. O. K. O. dan P. M. Mishchenko O, “Bahan,” vol. 13, p. 1306, 2020.

- [13] ETS WORLDS, “Biomaterial : Pengertian, Jenis dan Contoh Aplikasi Penggunaan,” ETS WORLDS. Accessed: Feb. 22, 2024. [Online]. Available: <https://www.etsworlds.id/2022/03/biomaterial-pengertian-jenis-dan.html#:~:text=Karakteristik%20dan%20Sifat%20yang%20Harus%20Dimiliki%20Biomaterial%201>
- [14] “Pembuatan Paduan Zr-2Ag Yang Didoping Dengan Unsur Co Untuk Aplikasi Biomaterial Screw Dental Impalnt.”
- [15] A. Pratiwi, “Material Implan dan Maksilofasa,” *Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.*, 2014.
- [16] T. R. Dinanthi, “Ketahanan Korosi Paduan Terner Zr-Ti-Cu untuk Aplikasi Biomaterial Dental Implant dalam Larutan Ringer Laktat,” University Denpasar, Denpasar, 2020.
- [17] J. M. , R. A. , & C. D. T. Anderson, “Foreign body reaction to biomaterials,” *Semin Immunol*, pp. 86–100, 2008.
- [18] H. , T. Y. , I. H. , K. T. , & Y. T. Koizumi, “Application of titanium and titanium alloys to fixed dental prostheses.,” *J Prosthodont Res.*, pp. 266–270, 2019.
- [19] A. P. O. O. O. L. dan M. O. Carapeto, “Cell and tissue response to nanotextured Ti6Al4V and Zr implants using high-speed femtosecond laser-induced periodic surface structures,” University of California, Los Angeles, 2019.
- [20] C. FIZZOTI, “Principle of Nuclear Fuel Production,” *Fuel Cycle Departement ENEA*, pp. 2–20, 1984.
- [21] Mas CNC-RECYCLING, “Material Zirconium.” Accessed: Jul. 26, 2024. [Online]. Available: <https://www.mas-recycling.de/en-gb/zirkonium>
- [22] Djoko Hadi Prajitno Dan Putu Sukmabuana, “Pengaruh Perlakuan Panas Terhadap Sifat Kekerasan Paduan Zr-Sn-Fe-Nb,” *Indonesian Journal Of Nuclear Science And Technology*, vol. 11, No, 2, pp. 1411–3481, 2001.
- [23] Wikipeida, “Niobium.” Accessed: Feb. 22, 2024. [Online]. Available: <https://en.wikipedia.org/wiki/Niobium>
- [24] Stanford Advanced Materials, “VD0566 Niobium Evaporation Materials, Nb,” Chemical Elements. Accessed: Jul. 26, 2024. [Online]. Available: <https://www.sputtertargets.net/niobium-evaporation-materials.html>

- [25] Anton Sryantoro, “Universitas Indonesia Analisis Pengaruh Presentase Berat (wt %) Terhadap Konduktifitas Dan Kuat Tarik PaduanTembaga-Niobium(Cu-Nb),” 2010.
- [26] N. N. ; E. A. Greenwood, “Material Chromium,” Wikipedia. Accessed: Jul. 26, 2024. [Online]. Available: <https://en.wikipedia.org/wiki/Chromium>
- [27] Andi Fharadyba Haris, “Unsur Transisi Pertama Kromium,” Universitas Hasanudin, Makasar, 2015.
- [28] Kazi Foyez Ahmmed, “Microstructural Evaluation and Thermal Creep Behavior of Zr-Nb,” University Kingston, Canada , 2015.
- [29] H. Okamoto, *J. Phase Equilib*, vol. 14. 1993.
- [30] K. K. L. C. L. E. Takasugi T, “Microstructure and mechanical properties of two-phase Cr–Cr<sub>2</sub>Nb, Cr–Cr<sub>2</sub>Zr and Cr–Cr<sub>2</sub>(Nb, Zr) alloys,” *Refractory Metals and Hard Materials*, vol. 42, pp. 78–2869, 1994.
- [31] Wikipedia, “Tanur Busur Listrik.” Accessed: Feb. 23, 2024. [Online]. Available: [https://id.wikipedia.org/wiki/Tanur\\_busur\\_listrik](https://id.wikipedia.org/wiki/Tanur_busur_listrik)